## **ABSTRAK**

PUTRI, LESTARI. 2024: Pemanfaatan ICT Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembelajaran Peserta Didik di SMK PGRI 2 Kediri, Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dr. A. Jauhar Fuad, S. Pd. I., M.Pd dan Dr. H. Abbas Sofwan Matlail Fajar, S.HI., LLM.

Kata kunci : Pemanfaatan ICT, Guru PAI, Pembelajaran peserta didik

Semakin maju peradaban dunia, maka semakin berkembang pula pendidikannya, dan akan muncul masalah-masalah yang perlu dipecahkan. Salah satunya masih adanya guru PAI yang belum sepenuhnya dibekali dengan keterampilan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif untuk perkembangan pembelajaran, keterbatasan peserta didik, dan kekurangan perhatian. Padahal di SMK PGRI 2 Kediri sudah memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti *sound system*, LCD/proyektor, dan jaringan internet komputer.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian berikut: (1) Bagaimana upaya kolaboratif antara difusi inovasi dan implementasi pelembagaan guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri? (2) Bagaimana peran kebijakan dan regulasi dalam mengawasi dan memfasilitasi guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sementara untuk analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data model alur yang meliputi; reduksi data, displai data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Upaya kolaboratif dilakukan dengan beberapa cara. *Pertama*, guru PAI dapat mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas menggunakan ICT, *Kedu*a, guru dapat meningkatkan interaksi dengan peserta didik, dan *Ketiga*, memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memiliki sikap bersahabat kolaboratif, kreatif, berani ambil resiko, dan melakukan pembelajaran yang menyeluruh agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. (2) Peran kebijakan dan regulasi meliputi menentukan standar kurikulum dan pedagogik, menyediakan infrastruktur serta mengadakan evaluasi dan monitoring.